PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA RAJUT BINONG JATI BANDUNG

Kamal Yoga Pratama[1] Trustorini Handayani[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Yoga.pratama1410@gmail.com[1]

Ni_rakidhi@yahoo.com[2]

ABSTARCT

The research was conducted in one of which are the centers of that is in the city of bandung the Sentra Rajut Binong Jati.By units of research it will be on a of businessmen in which are the centers of binong knit forest enterprise for example teak .The phenomena that occur is the lack of a feeling of trust in your own way and entrepreneurs in the industry are , as well as happened selfish behavior from the association of one thing after at p m other .This evaluation is perhaps more influenced by the fact that a lack of knowledge characteristic of individuals essentially and perfectly morally good that is oriented to successful with their business operations and therefore much needed tejadi unfair competition .The purpose of thing about this is to know the influence of behavior on entrepreneurship and the individual characteristics by to successful the attempt on which are the Sentra Rajut Binong Jati.

This research methods in a descriptive verifikatif by approach .The analysis of the research is businessman who is in knitting center binong jati were 200 entrepreneur population.tehnik as the sampling method used by using slovin 67 until they reached the entrepreneur as sample .

The result of this research it was discovered that the from the percentage the score the answer obtained respondents as much as 65.9 %) as enough because the value of are lodged at the interval between 52,1 % -68,0 % ..While the score the answer obtained from the percentage of respondents about variables individual characteristics of 65.8 % categorized as enough because the value of are lodged at the interval between 52,1 % -68,0 % ..And from the percentage the score the answer obtained respondents variable the success of business as much as 75,9 %) as good because the value of are lodged at the interval between 52,1 % -68,0 % .

Simultaneously behavior individual characteristics to successful entrepreneurship and non-competitive purchase will be 54.5 % business , in partial entrepreneurship behavior to exert an influence as much as 23,2 % and individual characteristics influence the outcome of his discussions of 31,3 % .dari research is between variables behavior individual characteristics to successful entrepreneurship and business , So from to 3 point should be more in the perhastikan and in apply into the practice of work so that to be aware of the advantages and disadvantages of each in their business .

Keyword: *Behavior Individual Characteristics to Successful Entrepreneurship and Business*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman perkembangan usaha di dunia bisnis dari tahun- ketahun mengalami peningkatan dengan di pengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin moderen saat ini, maka siapa pun dapat membuka usaha dengan mudah contohnya seperti Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM merupakan sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan negara, karena dengan semakin banyaknya UKM yang ada akan membuka lapangan kerja yang secara tidak langsung akan mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia. Selain itu, UKM juga memiliki pengaruh besar terhadap jumlah pendapatan Negara. Beberapa jenis UKM menjadi sumber devisa Negara, dengan kata lain UKM telah menjadi investasi bagi Negara. Terutama UKM dibidang pertanian dan kerajinan. Sektor pertanian di Indonesia telah menjadi salah satu komoditas yang besar bagi kebutuhan dalam negeri atau bahkan sabagai komoditas ekspor bagi Indonesia. Tidak lain halnya dengan produksi kerajinan Indonesia, produksi kerajinan beberapa daerah di Indonesia tidak hanya laku di pasaran domestic saja,namun telah mampu merambah di pasar dunia khususnya Negara di Asia. Sumber: (www.karinarusma.wordpress.com)

Geliat usaha kecil dan menengah di Bandung sepertinya terus menyala. Tak hanya sentra sepatu Cibaduyut yang melibatkan ratusan perajin sepatu dan sandal kulit, sentra usaha rajut Binong Jati pun tetap menjadi salah satu andalan Kota Bandung. Seperti halnya sentra sepatu Cibaduyut, Cihampelas dengan jeansnya, sentra rajut Binong Jati pun disebut-sebut sebagai salah satu kawasan wisata Bandung. Baju rajutan murah menjadi andalan untuk menarik perhatian para wisatawan. Tempat yang bisa diakses dari melalui Jl Kiaracondong dan Jl Gatot Subroto ini berada di pemukiman penduduk. Rata-rata para pengusahanya pun berasal dari penduduk setempat.

Sebuah gapura besar sengaja dibuat oleh para pengusaha yang bertuliskan Sentra Rajutan Binong Jati. Sekitar 400 unit usaha berada di tempat ini, dari mulai usaha utama yaitu rajutan sampai usaha penunjang seperti penjual benang rajut atau toko-toko pakaian rajut. Tak hanya perusahan berskala besar yang mempekerjakan banyak karyawan, tak sedikit penduduk yang menghuni rumah di gang-gang kecil yang turut menggantungkan hidupnya dari usaha ini. Sentra rajut ini mampu menyerap 8 ribu tenaga kerja yang tak hanya berasal dari dalam Bandung tetapi juga dari Sumedang, Tasikmalaya dan Garut.

Beberapa orang penduduk Binong Jati mengawali Sentra Rajut ini di tahun 1965. Mereka dititipkan mesin rajut oleh pengusaha Tionghoa yang makloon produk-produk rajut pada mereka. Sekitar tahun 67-an, sentra rajut ini mulai ramai. Pesanan dari berbagai daerah di luar Bandung berdatangan. Banyak penduduk yang turut beralih profesi menjadi pengusaha rajut. Hasil rajutan dari Binongjati sudah merambah pasar ekspor diantaranya Asia Timur, Afrika dan Nigeria. Namun mereka tidak melakukan ekspor langsung, melainkan melalui pasar Tanah Abang sebagai perantara. Selain diekspor, biasanya banyak turis asing seperti dari India, Jerman, dan Belanda yang datang ke Binong Jati untuk membeli dan melihat langsung cara pembuatan kain rajut. Sumber: (www.detik.com).

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Kewirausahaan

Menurut Leland E. Hinsie dalam Alma (2013), “Character is defined as the pattern of behavior characteristic for a given individual”. Sifat-sifat watak dapat disamapikan dengan sifat dan perilaku. Teori perilaku dalam Fadiati (2011), menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi.

Ahli lain yang mengemukakan mengenai Perilaku Kewirausahaan ini,diantaranya adalah menurut Suryana (2003:31) bahwa :

1. Keinovasian yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan dan menerima ide-ide baru.
2. Keberanian menanggung resiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima resiko dalam pengambilan keputusan dan dalam menghadapi ketidakpastian.
3. Kemampuan Manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu :

a. Usaha perencanaan
b. Usaha untuk mengkoordinir
c. Usaha untuk menjaga kelancaran usaha
d. Usaha untuk mengawasi dan mengevaluasi usaha

Menurut B.N Marbun (2009:63) sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah sebagai berikut:

1.Percaya Diri
2.Berorientasi Pada Tugas dan Hasil
3.Pengambilan Resiko

Karakteristik Individu

Menurut James (2004 : 87) “karakteristik individu adalah minat, sikap dan kebutuhan yang dibawa seseorang didalam situasi kerja.” Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan obyek kecenderungan atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti dengan perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Minat mempunyai kontribusi terbesar dalam pencapaian tujuan perusahaan, betapapun sempurnanya rencana organisasi dan pengawasan serta penelitiannya. Bila karyawan tidak dapat menjalankan tugasnya dengan minat gembira maka suatu perusahaan tidak akan mencapai hasil yang semestinya dapat dicapai.

Menurut pendapat ahli lain Karakteristik individu menurut Ratih Hurriyati (2005:79) merupakan suatu proses psikologi yang mempengaruhi individu dalam memperoleh, mengkonsumsi serta menerima barang dan jasa serta pengalaman karakteristik individu merupakan faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu.

Menurut Kencanawati dalam Putri dan Suharti (2014) karakteristik individu dapat dilihat melalui melalui indikator sebagai berikut:

1.Keyakinan Diri

2.Toleransi Akan Resiko

3.Sikap Wirausaha

Keberhasilan Usaha

Menurut Ranto (2007:20) dalam Wahyuni, R dan Ramadini, F (2013:3) keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi

kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, sertamenjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih berharga dari pada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.

Sedangkan menurut Algifari (2003:118) dalam Fauzi V. Ramadhini (2011:4), keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut Henry (2007:397) adalah sebagai berikut :

1.Laba

2.Produktivitas dan Evisiensi

3.Daya Saing

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015:2) menjelaskan bahwa, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis pada penelitian ini akan mendeskripsikan Perilaku Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Rajut Binong Jati.

Menurut Sugiyono (2015:21): "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien-koefisien persamaan linier, mencakup satu atau dua variabel bebas yang dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variabel terikat, dalam hal ini variabel Perilaku Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha, persamaan linier berganda yang akan dibentuk adalah:

Y = 2,988 + 0,351X1 + 0,421X2

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

b0= 2,988 Artinya jika kedua variabel bebas (X) bernilai konstan (nol) maka Keberhasilan Usaha (Y) akan bernilai sebesar 2,988.

b1= 0,351 Artinya jika Perilaku Kewirausahaan (X1) meningkat sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,351.

b2= 0,421 Artinya jika Karakteristik Individu (X2) meningkat sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,421.

UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang tidak bias. Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan tes Kolmogorov Smirnov. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau juga dapat dilihat pada uji gambar P-P Plot jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas

- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Berikut ini dilampirkan grafik scatterplot untuk menganalisis apakah terjadi heterokedaktisitas atau terjadi heterokedaktisitas, adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan redsidualnya (ZPRED).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1.

ANALISIS KORELASI

Analisis korelasi berfungsi untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel

bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Nilai R sebesar 0,738 pada output di atas menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (Perilaku Kewirausahaan dan Karakteristik Individu) secara dengan Keberhasilan Usaha. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan Keberhasilan Usaha.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

Perilaku Kewirausahaan 0,355 x0,654 =0,232 atau23,2%

Karakteristik Individu 0,454 x0,688

=0,313 atau31,3%

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar 31,3% berasal dari variabel Karakteristik Individu sedangkan variabel Perilaku Kewirausahaan hanya memberikan pengaruh sebesar sebesar 23,2%.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. **Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

   Perilaku Kewirausahaan dan Karakteristik Individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

   Ho : Semua □i = 0

   i = 1,2

   Perilaku Kewirausahaan dan Karakteristik Individu secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

   Ha : Ada □i □ 0

   i = 1,2 Perilaku Kewirausahaan dan Karakteristik Individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

2. **Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho1 : $\beta 1 = 0$, Perilaku Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Ha 1: $\beta 1 \neq 0$, Perilaku Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Ho2 : $\beta 2 = 0$, Karakteristik Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Ha2 : $\beta 2 \neq 0$, Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Tingkat signifikasnsi (α) sebesar 5%, dk= (n-k-1) 70-2-1 = 67, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar -1,996 atau 1,996.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi yang telah disajikan pada Bab IV serta pembahasan yang di sertai teori yang berjudul pengaruh perilaku kewirausahaan dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Rajut Binong jati Bandung , maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku kewirausahaan pada pelaku usaha Sentra Rajut Binong Jati

yang di dalamnya di ukur melalui 3 indikator , yaitu tingkat kepercayaan diri pada para pengusaha , berorientasi terhadap tugas dan hasil dan selanjutnya adalah pengambilan resiko, semua indikator tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Namun secara umum variabel ini masuk kategori perilaku kewirausahaan yang belum sesuai dengan perilaku kewirausahaan yang baik karana di dalamnya masih terdapat beberapa masalah seperti kurangnya rasa percaya diri pada pengusaha-pengusaha di Sentra Rajut Binong Jati ,selama ini bisa berjalan karena faktor kebutuhan dan rasa antusias para pengusaha yang terdorong oleh pemerintah setempat yang ikut serta memajukan usaha rajut di Binong Jati dengan memfasilitasi kebutuhan para pengusaha dan menjadikan usaha Rajut Binong Jati menjadi Wisata industri sehingga banyak kunjungan dari sekolah-sekolah bahkan tamu dari mancanegara.

2. Karakteristik individu pada pelaku usaha Rajut Binong Jati yang di dalamnya di ukur melalui 3 indikator, yaitu keyakinan diri dari para pengusahanya, toleransi akan resiko dan sikap wirausaha itu sendiri , indikator keyakinan diri memperoleh skor presentase yang cukup begitu pula dengan indikator toleransi akan resiko , sedangkan sikap wirausaha mendapatkan sekor presentase tertinggi yang tergolong kedalam baik, namun secara umum variabel ini masuk kedalam kategori cukup. Hal ini di sebabkan karna sebagian besar para pengusaha masih memiliki sikap yang cenderung egois terhadap pengusaha satu dan yang lainya sehingga berdampak terhadap sentra itu sendiri karna pada dasarnya sentra dapat di wadahi dengan adanya koprasi maka para anggotanya harus dapat berkerja sama satu sama lainya walau pada dasarnya persaingan menjadi hal yang biasa dalam usaha bisnis. Maka dari itu perlu adanya kegiaan seminar mengenai karakteristik individu terhadap wirausaha untuk menambah wawasan para pengusaha dan menciptakan karakteristik individu yang baik dan berorientasi teradap keberhasilan bisnisnya.

3. Keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Rajut Binong Jati yang di ukur melalui 3 indikator yaitu , laba , produktivitas dan efisiesi dan daya saing , indikator-indikator tersebut tergolong kedalam kategori baik dengan presentase paling tinggi . Hal ini di sebabkan para pengusaha di Sentra Rajut Binong Jati mendapatkan laba per bulanya di kisaran 6-8 juta nominal tersebut menjadi presentase yang cukup tinggi sehingga menjadi rata-rata pendapatan para pengusaha di Sentra Rajut Binong jati, sedangkan indikator produktivitas dan efisiensi para pengusaha di sentra rajut binong jati sangat produktiv dengan selalu mendapatkan peningkatan pada produksinya terutama di saat hari raya tiba , terjadi peningkatan pesanan sebelum hari raya tiba maka sering pula para pengusaha di sentra rajut binong jati memiliki stok barang agar peningkatan permintaan dapat di penuhi , tidak hanya itu produk rajut binong jati sudah menembus pasar manca Negara seperti kenegara-negara berikut Afrika,India dan Cina, maka dengan itu para pengusaha di sentra rajut binong jati dapat bersaing di mancanegara.hal ini tentunya harus

di pertahankan atau lebih di tingkatkan lagi.

4. Secara simultan dan parsial perilaku kewirausahaan dan karakteristik individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, hal ini di tunjukan dengan pengujian hipotesis uji F dimana F hitung > F table yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari perilaku kewirausahaan dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usah di Sentra Rajut Binong Jati.

SARAN

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang perilaku kewirausahaan dan karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha di sentra rajut binong jati. Maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat di gunakan oleh para pengusaha di Sentra Rajut Binong Jati :

1. Perilaku kewirausahaan dalam hal ini para pengusaha di Sentra Rajut Binong Jati perlu mendapatkan pengetahuan lebih tentang kewirausahaan hal tersebut bisa berupa materi yang ada di buku ,alangkah baiknya Sentra Rajut Binong Jati harus memiliki perpustkaan agar para pengusahanya dapat mencari referensi yang lebih dan bagai mana ber perilaku yang baik terhadap usahanya dengan sering mengadakan seminar terbuka mengenai materi kewirausahaan dengan nara sumber yang ber pengalaman dalam wirausaha dengan waktu yang rutin agar perlahan pengetahuan para pengusaha akan bertambah .

2. Karakteristik individu dalam hal ini para pengusaha perlu mendapatkan peran aktif dari pemerintah setempat untuk mendapatkan pendekatan tentang berwirausaha yang baik dengan persaingan yang sehat agar tidak menyebabkan kerugian satu sama lainya dan ikut memantau dalam proses bisnisnya agar terjaga persingan yang sehat, pemerintah harus ikut memfasilitasi seperti menyediakan segala keperluan bahan baku rajut agar para pengusaha tidak susah mencari bahan baku dan dengan harga yang lebih terjangkau.

3. Keberhasilan usaha para pengusaha harus lebih meluaskan pemasaranya agar semakin di kenal pasar luas produk dari Rajut Binong Jati, membuka lebih banyak relasi, untuk memperluas penjualan para pengusaha bisa melakukan pengiklanan produk melalui media social agar dapat di kenal masyarakat luas dalam negri maupun mancanegara.

4. Dari hasil pembahasan penelitian di atas terdapat pengaruh antara Variabel Perilaku kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha , maka dari ke 3 point tersebut harus lebih di perhastikan dan di aplikasikan kedalam praktek kerja agar dapat bisa mendapatkan kelebihan dan kekurangn dari para pengusaha, seperti meninjau kembali hasil penjualan, produksi,pendapatan setiap minggu atau bulanya agar dapat di liahat apakah terjadi perkembangan peningkatan atau mungkin malah terjadi penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2013. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.

Algifari.2003.
Statistika Induktif untuk Ekonmi dan Bisnis.AM YKPN. Yogyakarta.

Bakti Triadi 2017.
PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA SENTRA KAIN CIGONDEWAH BANDUNG

Bisnisukm.com ,2015/
percaya-diri-dalam-memulai-bisnis.html

Daulay, Rina W. dan Frida Ramadini. 2013.
Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Diambil dari: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&
cad=rja&ved=0CCoQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.usu.ac.id%2Finde
x.php%2Fjmim%2Farticle%2Fdownload%2F2368%2Fpdf&ei=fRe3UqXEA
YGMrQfIsYD4Bg&usg=AFQjCNE95iOOe7unM1eLfmM6S0pT_DsW4g&sig 2=C-8X8z-ZBFEuYr3-_KnYoA&bvm=bv.58187178,d.bmk
Ernawati

Fadiati, Ari, dkk. 2011.
Menjadi Wirausaha Sukses. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
Kementerian

http://theorymanajemendanorganisasi.blogspot.co.id/2015/12/
karakteristik-individu.html

https://www.coursehero.com/file/24879861/
BAB-III-Andrewdocx/

Hurriyati, Ratih, 2005.
Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen, Alfabeta, Bandung.

James A.F Stoner R, Edward Freeman dan
Daniel gilberd. 1995.
Managemnt
komplitpendidikn.blogspot.com
/2017/04/objek-dan-metode-pada-penelitian.html

Leland E. Hinsie dalam Alma (2013)
, "*Character is defined as the pattern of behavior characteristic for a given individual*"

Marbun, B.N.,S.H. 2005.
DPRD & Otonomi Daerah (setelah Amandemen UUD 1945 & UU Otonomi Daerah 2004). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

MRN Irawan,2016,
Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. 75. PENGARUH MODAL USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP. LABA USAHA PADA PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI. UD. SARI TANI TENGGEREJO KEDUNGPRING LAMONGAN

myblogsiqueenby.blogspot.com/2015/02/
konsep-keberhasilan-usaha.html

Ranto, Basuki. 2007.
Manajemen Usahawan Indonesia No. 10/TH.XXXVI Oktober. Bagian

Publikasi Lembaga Management FEUI,Jakarta.Hal.5.

Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryana ,2011, kewirausahaan ,Jakarta ,salemba emapat

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.

Suryana. 2009. Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.

S Restuti 2010 : ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN (PENUMPANG DOMESTIK). TERHADAP KUALITAS PELAYANAN

Putri, E.M.H, dan Suharti, L. (2014) , Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan dan Kepemilikan Jaringan Sosial terhadap Keputusan Berwirausaha bagi Lulusan Perguruan Tinggi,JurnalFakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

W Kuntjoroadi - 2011 : Analisis strategi Bersaiang dalam Persaingan Usaha,Jurnal UI.